

**KAJIAN NARATIF TENTANG EFIKASI DAN KEAMANAN
PENGUNAAN OBAT REMDESIVIR PADA PASIEN COVID-19**

Farikha Ni'matiya 'Amila

Program Studi Farmasi

INTISARI

Coronavirus disease of 19 (Covid-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus ini menyerang sistem respirasi dan dapat menimbulkan gejala pada sistem respirasi seperti infeksi paru- paru ringan, berat, hingga kematian. Remdesivir (GS-5734) adalah produg analog nukleotida yang dimetabolisme intraseluler menjadi analog adenosin trifosfat yang menghambat polymerase RNA virus. *RNA-dependent RNA polymerase* (RdRp) virus memiliki peran penting dalam sintesis RNA virus. Hingga saat ini, FDA telah mengeluarkan izin penggunaan darurat obat remdesivir sebagai pengobatan covid-19 pada pasien dengan kondisi parah. Tujuan dilakukan kajian ini adalah untuk mengidentifikasi beberapa penelitian yang menilai efektivitas dan keamanan remdesivir pada pasien covid-19. Artikel yang berfokus pada hal tersebut diperoleh sebanyak delapan studi. Kajian literatur menunjukkan remdesivir efektif diberikan kepada pasien kritis dengan dosis hari ke 1 sebanyak 200 mg dan hari ke 2-10 sebanyak 100 mg. Remdesivir cukup efektif dalam mengurangi gejala klinis pada pasien covid-19 dengan jenis *ADR* (adverse drug reaction) yang sering muncul berupa peningkatan *ALT* (Alanin aminotransferase). Penggunaan remdesivir perlu diperhatikan pada pasien dengan penyakit fungsi hati dan ginjal. Saat ini remdesivir dinilai sebagai obat yang cukup berpotensi memperbaiki kondisi klinis pasien covid-19 dengan gejala berat, tetapi masih dibutuhkan penelitian yang lebih lanjut untuk memastikan efikasi dan keamanan terutama pada kondisi fisiologis khusus. Kajian mengenai penggunaan remdesivir pada pasien covid-19 ini dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk mengoptimalkan penanganan covid-19 dengan memperhatikan kejadian efek sampingnya.

Kata Kunci: Covid-19, Kajian naratif, Remdesivir